

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh langsung di tempat penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Bapak Nazaruddin Nasution lahir pada tanggal 28 November 1948 keturunan dari Bapak Ahmad Nasution yang dahulunya seorang pemain biola pada sanggar melayu di Desa Pangkatan. Bapak Nazaruddin Nasution adalah seorang pemain orkes musik melayu di Desa Pangkatan yang memulai karirnya pada umur 14 tahun. Orkes beliau pernah di undang untuk bermain di Malaysia. Selain dari pemain musik, Bapak Nazaruddin Nasution juga berkecimpung dalam pembuatan alat-alat musik seperti mandolin, gambus, gitar akustik dan biola dan Bapak Nazaruddin Nasution memulai pekerjaan untuk membuat alat-alat instrumen musik diawali pada tahun 1990 dengan pembuatan biola pertama hasil karyanya.
2. Proses pembuatan mandolin karya Bapak Nazaruddin Nasution menggunakan alat-alat yang masih manual tanpa menggunakan mesin, alat-alat perkakas yang ia gunakan seperti gergaji, pahat, palu, tang, obeng, golok, kapak kecil, paku, kakak tua, kikir, ketam, pisau raut, bor, tumpuan gergaji, penggaris, pensil, ban sepeda bekas, sender/poles dan amplas kayu. Bahan-bahan dari pembuatan mandolin

karya Bapak Nazaruddin Nasution adalah balok kayu durian dan triplex, lem perekat, *tuning machine*, *fret medium*, pelat logam *stainless steel*, dempul kayu dan besi, cat dan mur/baut *scrup*. Proses pembuatan mandolin karya Bapak Nazaruddin Nasution terdiri dari beberapa tahapan seperti Penyediaan bahan baku, Pembuatan *neck*, Pembuatan *body*, Pembuatan *finger board*, Penyambungan *body* dengan *neck*, Pemasangan *finger board*, Penghalusan atau pengamplasan, Pembuatan dan pemasangan *bridge*, Pembuatan lubang untuk *fret*, Pembuatan lubang untuk *tuning machine*, Pemasangan *fret*, Pendempulan, Pengamplasan, Pengecatan, Pemasangan *tuning machine*, Pemasangan senar mandolin, Penalaan/penyeteman mandolin dan mandolin karya Bapak Nazaruddin Nasution siap digunakan.

3. Kendala yang dihadapi oleh Bapak Nazaruddin Nasution dalam proses pembuatan instrumen musik mandolinnya adalah kurangnya modal untuk memperbesar lagi usahanya, sulitnya mendapatkan bahan baku, kurangnya informasi yang masuk ke Desa Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Induk terhadap mandolin karya Bapak Nazaruddin Nasution dan rentanya usia Bapak Nazaruddin Nasution pada saat ini sehingga memungkinkan ia tidak lagi melakukan aktivitas rutinnnya sebagai pengrajin instrumen musik mandolin tersebut di masa mendatang.

4. Proses pemasaran mandolin dan alat-alat musik Bapak Nazaruddin Nasution pada umumnya hanya melayani pesanan dari para pembeli

yang berminat kepada alat-alat musik Bapak Nazaruddin Nasution dan alat-alat musik karya Bapak Nazaruddin Nasution tidak ada beredar di pasar maupun toko-toko musik lainnya. Cara untuk mendapatkan mandolin karya Bapak Nazaruddin Nasution yaitu dengan memesan atau datang berkunjung langsung kerumah bapak Nazaruddin Nasution yang beralamat di Desa Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Induk. Bapak Nazaruddin Nasution biasanya menjual mandolin dengan harga yang bervariasi dari mulai Rp. 300.000 per unit sampai Rp. 700.000 per unitnya. Hal ini tergantung dari model yang dipesan oleh pembeli, semakin bagus kualitas mandolin maka semakin mahal pula harga yang di patokkan. Selain itu Bapak Nazaruddin Nasution mendapatkan keuntungan sekitar Rp 150.000 hingga Rp. 400.000

B. Saran

1. Untuk Bapak Nazaruddin Nasution kiranya dapat terus mempertahankan kualitas dan melanjutkan produksi mandolinnya.
2. Untuk para investor kiranya mau menanamkan modal kepada Bapak Nazaruddin Nasution selaku pengrajin instrumen musik mandolin agar dapat memperbesar produksi mandolinnya.
3. Untuk para masyarakat kiranya ikut berpartisipasi dalam mendukung dan mempromosikan instrumen musik mandolin ke masyarakat lebih luas lagi.